

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Temuan Umum Penelitian

a. Sejarah Singkat MTs Miftahul Ulum Sumber Jaya Kintap

MTs. Miftahul Ulum adalah lembaga pendidikan formal setingkat SLTP yang berada di bawah naungan yayasan miftahul ulum kintap dan didirikan pada tahun 1998 oleh KH. Abd Hamid Mu'in selaku pengasuh pondok pesantren Miftahul Ulum, secara geografis lembaga tersebut berada di desa sumber jaya kecamatan Kintap kabupaten Tanah Laut Provinsi Kalimantan Selatan, sejak berdirinya lembaga tersebut sudah mengalami tiga periode pergantian Kepala Madrasah, pada tahun 1998-2007 di jabat oleh H.A.Marhawi, 2007 - 2015 di jabat oleh Muhammad Subri, S.pd, dan sekarang di jabat oleh Sahedi, S.pd.I, yang melatar belakangi berdirinya sekolah tersebut selain memajukan bangsa juga karena banyaknya anak yang tidak melanjutkan ke jenjang berikutnya karena terkandala jarak, oleh karenanya mayoritas peserta didik yang ada di lembaga tersebut adalah penduduk desa setempat dan sekitarnya, oleh karena MTs Miftahul Ulum ada di kawasan pondok pesantren maka sebagian siswa nya ada yang diam di asrama, sekaligus mengkaji serta memperdalam pengetahuan di bidang agama secara komperhensif sehingga di harapkan, nantinya tidak hanya unggul dari segi akademiknya tapi juga handal di bidang agamanya sesuai dengan harapan kami "membentuk generasi qur'ani dan masyarakat robbani" yaitu generasi yang

menjelmakan al-qur'an ke dalam tingkah laku dan masyarakat yang tidak memiliki orientasi kecuali hanya untuk beribadah kepada Allah SWT.

b. Identitas Sekolah

Nama Sekolah / Madrasah	: MTs. Miftahul Ulum
No. Statistika Madrasah	: 121263010008
Akreditasi Madrasah	: B
Alamat Lengkap Madrasah	: Jl. PP. Miftahul Ulum Desa Sumber Jaya Kecamatan Kintap Kab. Tanah Laut/Kota Pelaihari Propinsi Kalimantan Selatan No. Telp 082357627756
NPWP Madrasah	: 027536838732000
Nama Kepala Madrasah	: Sahedi, S.Pd.I
No. Telp/HP	: 082357627756
Nomor Rekening	: 7151-01-002068-53-5
Nama Bank	: BRI
Kantor	: Cabang Kintap Pelaihari
Nama Yayasan	: Miftahul Ulum
Alamat Yayasan	: Jl. PP. Miftahul Ulum Sumber Jaya Kintap
No. Telp Yayasan	: 0813 4962 1392
No. Akta Pendirian Yayasan	: 32
Kepemilikan Tanah	: Yayasan
	a. Status tanah : Hak Milik
	b. Luas tanah : 9.962 m ²

Status Bangunan : Hak Milik

Luas Bangunan : 50 x 8 m²

c. Visi Misi MTs Miftahul Ulum Sumber Jaya Kintap

Visi Madrasah Tsanawiyah Miftahul Ulum Sumber Jaya Kintap adalah “Terciptanya hasil lulusan yang mempunyai kecakapan Imtaq dan Iptek dengan didasari akhlakul karimah”

Misi Madrasah Tsanawiyah Miftahul Ulum Sumber Jaya Kintap adalah:

- 1) Meningkatkan kualitas pendidikan sesuai dengan tuntunan masyarakat dan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
- 2) Meningkatkan kedisiplinan, kemandirian dan tanggung jawab anak didik sebagai manusia individu sosial.
- 3) Meningkatkan pembinaan moral dan akhlakul karimah.

d. Keadaan Tenaga Pendidik dan Kependidikan MTs Miftahul Ulum Sumber Jaya Kintap Tahun Ajaran 2021/2022

Keadaan tenaga pendidik dan kependidikan di MTs Miftahul Ulum Sumber Jaya Kintap dapat di klasifikasikan sesuai dengan jabatan, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.1 Keadaan Tenaga Pendidik dan Kependidikan MTs Miftahul Ulum Sumber Jaya

No	Nama	Pendidikan Terakhir	Jabatan
1	Sahedi S.Pd.I	S.1	Kepala Madrasah MTs Miftahul Ulum
2	Ahmad Fauzan S.Kom	S.1	Guru Fiqih
3	Moh. Syafiuddin B S.Pd.I	S.1	Guru Al-Qur'an

4	Syukron Makmun S.Pd	S.1	Guru B. Inggris
5	Mahrussalam S.Pd	S.1	Guru B. Arab
6	Toiriah S.Kom	S.1	Guru PAI
7	Mabruroh S.Pd	S.1	Guru Bahasa Indonesia
8	Suna'em S.E	S.1	Guru IPS
9	Lailatul Mubarakah S.Pd	S.1	Guru Seni Budaya
10	Hasan Basri S.Pd	S.1	Guru Bahasa
11	Siti Maufiroh S.Pd	S.1	Guru BTQ
12	Mahriyah S.E	S.1	Guru TIK
13	Abdul Basid S.Pd.I	S.1	Guru Penjaskes
14	Bukhori Muslim HS S.H	S.1	Guru PKN
15	Hikmah Maulida S.Pd	S.1	Guru B. Inggris
16	Arif Rohman S.Pd	S.1	Guru Matematika

Tabel 4.2 Keadaan Pegawai MTs Miftahul Ulum Sumber Jaya

No	Nama	Pendidikan	Jabatan
1	Mahriyah, S.E	S1	Ketua TU
2	Mabruroh, S.Pd	S1	Bendahara
3	Mahrussalam, S.Pd	S1	Waka Kesiswaan
4	Bukhori Muslim HS, S.H	S1	BP
5	Suna'em, S.E	S1	OPM
6	Maufiroh, S.Pd.I	S1	Pembina Osim
7	Faisatur Rohmah, S.E	S1	Pembina PMR

e. Keadaan Peserta Didik MTs Miftahul Ulum Sumber Jaya Kintap Tahun Ajaran 2021/2022

Keberadaan peserta didik sangat penting dalam dunia pendidikan, jumlah peserta didik selalu meningkat dan berpengaruh pada banyaknya rombel setiap tingkatan kelas. Adapun keadaan peserta didik dapat di lihat pada tabel berikut:

Tabel 4.3 Keadaan Peserta Didik MTs Miftahul Ulum Sumber Jaya

No	Kelas	Lk	Pr	Total	Nama Wali Kelas
1	VII A	12	15	27	Toiriah, S.Kom

2	VII B	18	11	29	Maufiroh, S.Pd.I
3	VII C	18	11	29	Abdul Basid, S.Pd
Jumlah Kelas 7		48	37	85	
1	VIII A	0	32	32	Arif Rahman, S.Pd
2	VIII B	25	10	35	Lailatul Mubarakah, S.Pd
Jumlah Kelas 8		25	42	67	
1	IX A	0	38	38	Bukhori Muslim, SH
2	IX B	30	0	30	Ahmad Fauzan, S.Pd
Jumlah Kelas 9		30	38	68	
TOTAL		103	117	220	

f. Keadaan Sarana dan Prasarana MTs Miftahul Ulum Sumber Jaya Kintap Tahun Ajaran 2021/2022

Untuk mendukung kegiatan belajar mengajar sudah seharusnya disediakan sarana dan prasarana yang baik dan memadai, kelengkapan fasilitas pada setiap lembaga pendidikan sangat mempengaruhi tingkat kualitas pendidik karena sarana dan prasarana yang lengkap akan mempengaruhi proses belajar mengajar sehingga pencapaian tujuan pembelajaran dapat tercapai.

Adapun sarana dan prasarana di MTs Miftahul Ulum Sumber Jaya Kintap dapat di lihat pada tabel berikut:

Tabel 4.4 Keadaan Sarana dan Prasarana MTs Miftahul Ulum Sumber Jaya

No	Jenis Prasarana	Jumlah Ruang	Jumlah ruang kondisi baik	Jumlah ruang kondisi rusak	Kategori kerusakan		
					Rusak ringan	Rusak sedang	Rusak berat
1	Ruang Kelas	7	3	4	3	1	
2	Perpustakaan	1					
3	Musholla	1					
4	Toilet	3					
5	Kantin	1					
6	Lapangan voli	1					
7	Ruang	1	1				

	Laboratorium Komputer						
8	Ruang Kepala Madrasah	1	1				
9	Ruang Guru	1	1				
10	Ruang Tata Usaha	1	1				
11	R. Konseling	1	1				
12	Jamban	4	4				
13	Gudang	1	1				
14	Tempat Olahraga	3	1	2		2	
15	Ruang Tamu	1	1				
16	Tempat Parkir	1	1				

2. Temuan Khusus Penelitian

a. Peran Kepala Madrasah dalam memotivasi guru di MTs Miftahul Ulum Sumber Jaya Kintap

Madrasah Tsanawiyah Miftahul Ulum Sumber Jaya Kintap merupakan salah satu Madrasah yang ada di desa Sumber Jaya kecamatan kintap dan berada di bawah naungan yayasan pondok pesantren Miftahul Ulum Sumber Jaya. Dalam menerapkan Peran Kepala Madrasah dalam memotivasi Guru tersebut maka berikut hasil wawancara dari beberapa narasumber yang berhubungan dengan penelitian ini.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan terlihat bahwa beberapa guru kurang termotivasi dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, kepala sekolah juga selalu berusaha memberikan motivasi agar para guru dapat lebih disiplin lagi.

Kepala Madrasah sebagai *Master Of Leader* tentunya memiliki peran yang sangat penting dalam memberikan motivasi kepada para seluruh pendidik di

Madrasah Tsanawiyah miftahul ulum, berikut hasil wawancara dengan bapak Sahedi selaku Kepala Madrasah Tsanawiyah Miftahul ulum tentang peran Kepala Madrasah dalam meningkatkan motivasi bagi guru, beliau menuturkan bahwa:

Kepala Madrasah itu kan pemimpin tertinggi di madrasah, maka Kepala Madrasah ini memiliki peran yang sangat penting bagi madrasah utamanya dalam memberikan motivasi bagi seluruh tenaga pendidik utamanya guru yang ada di madrasah tsanawiyah ini. Motivasi yang diberikan juga beragam yang disesuaikan dengan kebutuhan-kebutuhan para guru disini sehingga tujuan pendidikan yang ada bisa tercapai.¹

Menurut beliau kepala sekolah selaku pimpinan tertinggi dalam lembaga pendidikan merupakan faktor utama dalam pengelolaan pendidikan, utamanya dalam pemberian motivasi pada guru sebagai upaya dalam meningkatkan kinerja guru. Motivasi yang diberikan kepada guru juga telah disesuaikan dengan beberapa kebutuhan guru seperti kebutuhan psikologis dan sosial guru. Pemberian motivasi ini bertujuan untuk meningkatkan semangat kerja serta memberikan dorongan kepada guru untuk terus berinovasi dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran. Pemberian motivasi juga akan berdampak pada kinerja guru pada kegiatan belajar mengajar, dimana dalam hal ini juga telah dipaparkan oleh Kepala TU, yakni Ibu Mahriyah, S.E sebagai berikut:

Kepala sekolah itu kan pimpinan tertinggi di madrasah, sehingga perlu adanya perhatian dari Kepala Madrasah kepada seluruh warga madrasah termasuk kepada guru dalam meningkatkan kualitas pendidikan yang ada di madrasah tsanawiyah miftahul ulum ini. Dalam perannya juga selain sebagai pemimpin, Kepala Madrasah juga berperan sebagai motivator bagi seluruh warga madrasah. Sebagai motivator maka perlu adanya pemberian dorongan atau beberapa upaya untuk menambah semangat kerja utamanya bagi guru, motivator yang diberikan biasanya berupa psikologis dan sosial.²

¹ Wawancara dengan kepala MTs Mifahul Ulum Sumber Jaya, 07 Juni 2022

² Wawancara langsung dengan waka kurikulum MTs Miftahul Ulum Sumber Jaya, 07 Juni 2022

Menurut beliau peran Kepala Madrasah selain sebagai *leader* atau pemimpin, Kepala Madrasah juga berperan sebagai motivator. Dimana hal ini tentunya juga sangat penting dalam meningkatkan semangat kerja bagi para pendidik atau guru. Pemberian motivasi berupa aspek psikologis dan sosial yang disesuaikan dengan kebutuhan para guru, dalam pemberian motivasi juga di fokuskan kepada guru untuk dapat lebih fokus melakukan kegiatan pembelajaran utamanya di dalam kelas. Selain motivasi, Kepala Madrasah juga memberikan pelayanan berupa *reward* dan *punishment*. Hal ini juga disampaikan oleh salah satu Guru di Madrasah Tsanawiyah Miftahul Ulum yaitu Bapak Arif Rahman, S. Pd sebagai berikut:

Pemberian motivasi di madrasah ini terdiri dari dua aspek, seperti psikologis dan sosial. Kalau aspek psikologis biasanya berupa dukungan, pengadaan kegiatan *sharing* diluar jam kerja, atau hal-hal yang menyenangkan, sedangkan dari *social* berupa pengadaan kegiatan keacaraan syukuran yang sekiranya menjadi kebutuhan para guru. Bagi guru yang aktif atau memiliki kemampuan yang lebih unggul biasanya diberikan *reward* kecil berupa hadiah sedangkan untuk *punishment* nya sangat kecil yaitu berupa pengurangan jam kerja.³

Dari paparan yang telah disampaikan oleh ibu Mahriyah, S.E selaku salah satu guru di Madrasah Tsanawiyah Miftahul Ulum Sumber Jaya menjelaskan bahwa pemberian motivasi disini meliputi dua aspek yaitu *psikologis* dan *social*. Dari aspek *psikologis* motivasi yang diberikan berupa dukungan atau sokongan, pengadaan kegiatan *sharing* diluar jam kerja, atau hal-hal yang menyenangkan yang dapat meningkatkan semangat kerja para guru, sedangkan dari aspek *social* berupa

³ Wawancara langsung dengan guru MTs Miftahul Ulum, 07 Juni 2022

pengadaan kegiatan keacaraan syukuran yang sekiranya dapat menjadi kebutuhan para guru. Pemberian motivasi juga berupa *reward* bagi guru yang berprestasi berupa hadiah kecil dari beberapa rekan kerja atau Kepala Madrasah, sedangkan *punishment* nya berupa pengurangan jam kerja.

Berdasarkan hasil wawancara tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa peran Kepala Madrasah dalam memotivasi guru sangat diperlukan, sebab akan sangat menentukan keberhasilan pendidikan yang diberikan guru kepada para peserta didik. Motivasi yang diberikan meliputi dua aspek yakni psikologis dan *social*, dua aspek ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas kerja para guru utamanya dalam kegiatan belajar mengajar. Dari segi aspek psikologis motivasi yang diberikan berupa dukungan atau sokongan, pengadaan kegiatan *sharing* diluar jam kerja, atau hal-hal yang menyenangkan yang dapat meningkatkan semangat kerja para guru, sedangkan dari aspek *social* berupa pengadaan kegiatan keacaraan syukuran yang sekiranya dapat menjadi kebutuhan para guru. Pemberian motivasi juga dapat berupa *reward* bagi guru yang berprestasi berupa hadiah kecil dari beberapa rekan kerja atau Kepala Madrasah, sedangkan *punishment* nya berupa pengurangan jam kerja.

Hal ini juga didukung oleh hasil observasi peneliti di madrasah tsanawiyah miftahul ulum sumber jaya pada pelaksanaan kegiatan motivasi seperti *sharing* pengetahuan bagi seluruh guru mata pelajaran. Kegiatan yang dilaksanakan pada Selasa jam 10.31 WITA tanggal 07 Juni 2022, dimana kegiatan ini diselenggarakan pada saat jam istirahat untuk menciptakan iklim kerja yang menyenangkan. Kegiatan ini berisi *sharing* keilmuan dan makan bersama, kegiatan tersebut juga

tidak hanya diikuti oleh para guru saja akan tetapi seluruh pendidik, tenaga pendidik juga Kepala Madrasah, sehingga dalam kegiatan ini para guru termotivasi untuk bersama-sama menciptakan kegiatan pembelajaran yang menyenangkan bagi peserta didik.⁴

Peranan Kepala Madrasah dalam memberikan motivasi kepada para guru menjadi salah satu penentu utama tujuan pembelajaran yang ingin dicapai oleh madrasah, oleh karena itu sebagai seorang Kepala Madrasah hendaknya memberikan perhatian penuh kepada para bawahan terutama dalam memberikan dukungan kerja dan semangat. Pemberian motivasi diberikan dengan memperhatikan kebutuhan para guru dalam kegiatan belajar mengajar dengan memperhatikan dua aspek yaitu psikologis dan *social*. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara dengan Kepala Madrasah tsanawiyah miftahul ulum sumber jaya yakni bapak Sahedi, S. Pd. I sebagai berikut:

Peran saya selaku Kepala Madrasah tentunya sangat diperlukan oleh seluruh masyarakat sekolah, yang saya lakukan adalah dengan memberi arahan, motivasi, teguran dan dukungan bagi guru, tenaga pendidik dan peserta didik. Tujuannya adalah untuk memberikan pandangan bahwa tidak ada status kasta di madrasah ini, sehingga tenaga pendidik utamanya guru tidak merasa canggung ataupun tertekan ketika melakukan kegiatan belajar mengajar di dalam kelas apabila ada pengawasan langsung dari saya.⁵

Menurut pemaparan beliau Kepala Madrasah selaku pemimpin sangat berperan aktif dalam kegiatan pendidikan dan memberikan perhatian penuh terhadap tenaga pendidikan utamanya para guru. Perhatian yang diberikan oleh kepala sekolah berupa pengawasan langsung dan kegiatan *sharing*, kegiatan ini

⁴ Hasil observasi di MTs Miftahul Ulum Sumber Jaya

⁵ Wawancara dengan kepala MTs Mifahul Ulum Sumber Jaya, 07 Juni 2022

dilakukan untuk memberikan rasa nyaman kepada guru agar tidak merasa canggung ketika berhadapan dengan Kepala Madrasah. Tidak hanya itu, perhatian dari kepala sekolah juga berupa dukungan seperti semangat, kepercayaan diri, dan hal lainnya yang dapat meningkatkan kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran. Hal ini juga telah dipaparkan oleh Kepala TU yakni Ibu Mahriyah, S. E sebagai berikut:

Pemberian motivasi yang diberikan oleh Kepala Madrasah yaitu berupa dukungan semangat, ataupun hal lainnya yang dapat meningkatkan kemampuan guru dalam memberikan pelajaran kepada peserta didik. Peranan Kepala Madrasah selain sebagai motivator juga sebagai rekan kerja tertinggi bagi seluruh guru dan tenaga pendidikan yang ada di madrasah, beliau menciptakan suasana yang santai namun serius ketika sedang melaksanakan tugas sehingga banyak rekan guru mengaku senang dan selalu bersemangat ketika bekerja.⁶

Menurut beliau pemberian motivasi yang diberikan oleh kepala sekolah sudah sangat bagus, motivasi yang diberikan juga berupa dukungan semangat ataupun hal-hal yang berkaitan dengan kemampuan guru dalam mengelola kegiatan belajar mengajar. Kepala sekolah yang berperan sebagai pemimpin tertinggi di madrasah juga menempatkan diri sebagai rekan kerja tertinggi dimana tidak ada batasan antara atasan dan bawahan, sehingga hal ini memberikan efek tidak canggung antar sesama karyawan sekolah baik dari pihak tenaga pendidik yaitu guru ataupun Kepala Madrasah itu sendiri. Pemberian motivasi tersebut tentunya juga sangat bermanfaat bagi guru dan madrasah untuk meningkatkan kemampuan diri serta kualitas sebagai daya tarik bagi masyarakat. Sebagaimana yang telah disampaikan oleh salah satu guru yaitu Bapak Arif Rahman, S. Pd sebagai berikut:

Bapak Kepala Madrasah selalu menerapkan kegiatan *sharing* dalam sepekan, baik itu secara formalitas atau hanya sebatas pengontrolan harian. Karena biasanya beliau selalu melakukan kegiatan sidak langsung

⁶ Wawancara langsung dengan TU MTs Miftahul Ulum Sumber Jaya, 07 Juni 2022

kedalam kelas ketika guru melaksanakan kegiatan belajar mengajar dengan murid. Kegiatan penyidikan itu bertujuan untuk melihat sejauh mana interaksi antara guru dengan murid, dan kegiatan *sharing* itu juga dilakukan untuk melihat sejauh mana perkembangan guru dalam berkomunikasi di madrasah.⁷

Menurut beliau Kepala Madrasah selaku pemimpin tertinggi beliau juga menempatkan diri sebagai rekan kerja yang baik dengan menerapkan kegiatan *sharing* keilmuan dengan para guru, ataupun melakukan pengontrolan harian kepada seluruh guru pada saat kegiatan pelaksanaan belajar. Kegiatan ini bertujuan untuk melihat sejauh mana kemampuan guru dalam memberikan pengajaran kepada murid, sehingga dalam hal ini Kepala Madrasah dapat menentukan motivasi apa yang harus diberikan kepada para guru untuk meningkatkan kemampuan mengajar dan kerja guru. Selain itu kegiatan penyidikan pada guru lebih mengarah kepada memperhatikan cara berkomunikasi guru dengan seluruh karyawan madrasah, sehingga dalam hal ini dapat tercipta iklim madrasah yang menyenangkan bagi seluruh karyawan madrasah.

Dari beberapa hasil wawancara tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa Kepala Madrasah memiliki peran yang sangat penting untuk mengembangkan kemampuan guru dalam kegiatan mengajar, pemberian motivasi juga sangat diperlukan untuk menambah semangat kerja bagi guru dan seluruh karyawan madrasah. Motivasi yang diberikan Kepala Madrasah berupa kegiatan *sharing* yang di adakan setiap pekan dan juga pemberian semangat, dan juga motivasi lainnya untuk menambahkan tingkat kepercayaan diri guru. Dalam melakukan aktivitas kerja kepala sekolah juga menetapkan guru dan tenaga pendidik lainnya sebagai

⁷ Wawancara langsung dengan guru MTs Miftahul Ulum Sumber Jaya, 07 Juni 2022

rekan kerja, bukan sebagai atasan dan bawahan sebagaimana aturan kerja. Hal ini bertujuan agar terciptanya iklim kerja yang menyenangkan bagi seluruh guru dan tenaga pendidik lainnya dalam berkomunikasi dengan Kepala Madrasah.

Hal ini juga diperkuat dengan observasi yang dilakukan oleh peneliti pada saat melihat kegiatan atau aktivitas Kepala Madrasah ketika berinteraksi dengan para guru di madrasah. Aktivitas berkomunikasi guru dengan Kepala Madrasah menunjukkan bahwa memang adanya kesetaraan antara Kepala Madrasah dengan rekan kerja lainnya, sehingga ketika guru mengalami kesulitan akan langsung bertanya kepada kepala sekolah. aktivitas kegiatan ini diteliti sejak tiga hari berturut-turut sejak tanggal 6-8 Juni 2022 di kantor Kepala Madrasah dan ruang guru pada jam 10.31 WITA.⁸

Pemberian motivasi yang telah dilakukan oleh Kepala Madrasah tentunya memberikan perubahan pada kehidupan guru dalam mengajar, baik secara psikologis maupun secara sosial. Perubahan tersebut tentunya sangat berdampak kepada pembelajaran yang dilaksanakan. Motivasi yang diberikan juga berupa tanggung jawab, kepercayaan diri, kedisiplinan, dan juga dorongan semangat belajar kepada guru. Motivasi ini diberikan untuk terus mengembangkan kinerja guru, selain itu pemberian motivasi ini sangat diperhatikan oleh Kepala Madrasah utamanya dari aspek psikologis dan sosial guru. Sebagaimana hasil wawancara yang dilakukan peneliti kepada Kepala Madrasah yaitu Bapak Sahedi, S.Pd.I sebagai berikut:

Motivasi yang diberikan kepada guru meliputi dua aspek yaitu psikologis dan sosial. Dua aspek ini sangat betul-betul di perhatikan, mulai

⁸ Hasil observasi oleh peneliti di kantor MTs Miftahul Ulum Sumber Jaya

dari keseharian hingga cara berkomunikasi dan cara berinteraksi guru dengan para murid, sehingga hal ini dapat dilihat oleh Kepala Madrasah motivasi mana yang sangat berpengaruh bagi guru. Dari segi psikologis itu biasanya motivasi langsung dari saya seperti cara berkomunikasi, tanggung jawab, kepercayaan diri, dorongan semangat, dll. Hal tersebut sebagai bukti kepada guru bahwa ada interaksi baik antara sesama rekan kerja.⁹

Menurut pemaparan beliau bentuk motivasi yang diberikan kepada guru yaitu meliputi dua aspek, yang pertama dari segi psikologi dan yang kedua dari segi sosial. Kedua aspek tersebut merupakan dua hal utama yang sangat diperhatikan oleh Kepala Madrasah, sebab hal itu merupakan bentuk perhatian Kepala Madrasah kepada guru serta bentuk penilaian Kepala Madrasah terhadap cara guru dalam bekerja. Perhatian Kepala Madrasah kepada guru melalui aspek psikologis, dimana perhatian tersebut berupa pemberian motivasi secara langsung seperti cara berkomunikasi, tanggung jawab, kepercayaan diri, dorongan semangat, sebagai bukti kepada guru bahwa ada interaksi baik antara sesama rekan kerja. Hal ini juga sependapat dengan kepala Tata Usaha yakni Ibu Mahriyah, S.E sebagai berikut:

Motivasi yang diberikan Kepala Madrasah itu meliputi dua aspek, yang pertama psikologi dan yang kedua sosial. Aspek psikologi itu berupa pemberian semangat, kemudian cara berkomunikasi dan interaksi, tanggung jawab, dan kepercayaan diri. Sedangkan dari segi sosial biasanya berupa pembentukan kelompok diskusi (*sharing*) dengan seluruh rekan kerja sehingga hal ini nampaknya bukan seperti atasan dan bawahan, melainkan sebuah upaya bentuk kerja sama antar karyawan madrasah.¹⁰

Menurut beliau motivasi yang digunakan oleh Kepala Madrasah meliputi dua aspek yakni psikologi dan sosial. Aspek psikologi merupakan salah satu aspek dalam pemberian motivasi dari Kepala Madrasah kepada guru yang berupa

⁹ Wawancara dengan kepala MTs Miftahul Ulum Sumber Jaya Kintap, 07 Juni 2022

¹⁰ Wawancara dengan kepala TU MTs Miftahul Ulum Sumber Jaya Kintap, 07 Juni 2022

pemberian semangat, cara berkomunikasi dan interaksi, tanggung jawab dan kepercayaan diri. Selain aspek psikologi, pemberian motivasi juga berupa aspek sosial yang berupa kelompok diskusi (*sharing*) dengan seluruh rekan kerja untuk meningkatkan kinerja guru serta upaya bentuk kerja sama antar karyawan madrasah. Upaya ini dilakukan untuk menambah kepercayaan diri serta motivasi diri bagi guru untuk selalu memberikan yang terbaik bagi madrasah serta untuk memajukan lembaga madrasah, sebagaimana hasil wawancara dengan salah satu guru MTs Miftahul Ulum Sumber Jaya yaitu Bapak Arif Rahman, S.Pd sebagai berikut:

Motivasi yang diberikan Kepala Madrasah kepada guru meliputi dua aspek, yaitu psikologi dan sosial. Kedua aspek tersebut sangat berpengaruh terhadap kinerja guru, terutama untuk meningkatkan kemampuan guru dalam bekerja di madrasah utamanya dalam mendidik peserta didik. Selain untuk meningkatkan kinerja, motivasi yang diberikan juga untuk meningkatkan kedisiplinan guru dalam bekerja.¹¹

Menurut hasil wawancara yang dilakukan peneliti, pemberian motivasi yang diberikan kepada guru yaitu meliputi aspek psikologi dan sosial dimana dua aspek tersebut bertujuan untuk meningkatkan kualitas mengajar dan kedisiplinan guru dalam bekerja. Kedisiplinan pada guru bertujuan untuk menciptakan pembelajaran yang efektif dan efisien serta menumbuhkan rasa semangat pada peserta didik untuk mengikuti pembelajaran yang di selenggarakan oleh madrasah. Tidak hanya itu pendisiplinan yang dilaksanakan oleh guru bertujuan untuk agar dapat diterapkan oleh para peserta didik serta para karyawan madrasah lainnya.

Sebagaimana hasil wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa aspek

¹¹ Wawancara langsung dengan guru madrasah tsanawiyah miftahul ulum, 07 Juni 2022

yang digunakan oleh Kepala Madrasah untuk memberikan motivasi kepada guru adalah dengan menerapkan aspek psikologi dan sosial. Aspek tersebut dilakukan untuk menambah semangat kerja serta membangun kedisiplinan guru dalam bekerja ataupun memberikan pembelajaran kepada peserta didik.

Sebagaimana hasil observasi yang dilaksanakan oleh peneliti pada tanggal 07 Juni 2022 di MTs Miftahul Ulum Sumber Jaya, dimana pada saat jam masuk kelas peneliti mengamati banyak peserta didik datang tepat waktu serta mengikuti pembelajaran sesuai dengan jam pelajaran sebagaimana guru memberikan contoh kepada para peserta didik.¹²

b. Faktor-faktor yang mempengaruhi Kepala Madrasah dalam memotivasi guru

1. Faktor dari dalam (intrinsik)

a. Pekerjaan itu sendiri

Kebebasan dalam bekerja merupakan hak bagi seluruh karyawan utamanya bagi karyawan madrasah, namun hal tersebut tentunya disesuaikan dengan peraturan yang sudah berlaku disuatu perusahaan atau lembaga pendidikan sehingga ada prosedur dan tugas yang disesuaikan dengan kemampuan para karyawan. Sebagaimana hal tersebut telah di jelaskan dalam kegiatan wawancara yang dilakukan peneliti kepada Kepala Madrasah Tsanawiyah Miftahul Ulum Sumber Jaya yakni Bapak Sahedi, S.Pd sebagai berikut:

Untuk kebebasan mengajar itu dikondisionalkan saja, maksudnya ada waktu dimana setiap guru diberikan kebebasan dalam menggunakan strategi dalam proses belajar mengajar namun tetap wajib mengikuti peraturan dan arahan yang sudah ditetapkan oleh pihak madrasah dan ada

¹² Hasil observasi di MTs Miftahul Ulum Sumber Jaya Kintap, 07 Juni 2022

waktu dimana guru bisa menyesuaikan kemampuan yang di miliki untuk berinteraksi dengan murid. Kepala Madrasah memberikan kebebasan kepada guru artinya guru juga harus mengikuti peraturan dan tata tertib sekolah, bebas namun tetap mengikuti peraturan madrasah.¹³

Dari pemaparan tersebut dapat diketahui bahwa Kepala Madrasah memberikan kebebasan kepada guru dalam mengajar, serta memberikan penjelasan kepada guru untuk selalu mengikuti arahan dan menaati peraturan yang telah diberikan oleh madrasah. Tidak hanya itu Kepala Madrasah juga memberlakukan sistem kondisional. Sistem kondisional dapat diartikan sebagai usaha untuk mengetahui kapan, mengapa dan untuk hal apa suatu strategi di gunakan dalam melakukan tugas. Dimana guru bisa sewaktu-waktu menggunakan strategi bebas untuk mengajar dan melaksanakan peraturan yang telah ditetapkan oleh madrasah. Sehingga dalam hal ini Kepala Madrasah memberikan suatu wewenang untuk kebebasan guru dalam menggunakan strategi saat melakukan tugas kegiatan belajar mengajar.

Kebebasan dalam bekerja juga diperlukan bagi guru untuk menyesuaikan usaha kerja dalam mengetahui kapan, mengapa, dan untuk hal apa suatu strategi digunakan dalam melaksanakan tugas. Hal ini juga telah dipaparkan oleh guru MTs Miftahul Ulum Sumber Jaya yakni Ibu Mahriyeh S.E sebagai berikut:

Ya, kami selaku guru diberikan kebebasan dalam menerapkan strategi yang akan digunakan dalam proses kegiatan belajar mengajar. Sebagai guru juga harus mematuhi peraturan yang ditetapkan oleh sekolah. Dengan begitu kami selaku guru kelas dapat melakukan tugas dengan baik. Kebebasan ini dimaksudkan untuk kami seorang guru dalam mengetahui kapan dan mengapa suatu strategi digunakan saat melaksanakan tugas kegiatan belajar mengajar.¹⁴

¹³ Wawancara dengan kepala MTs Miftahul Ulum Sumber Jaya Kintap, 07 Juni 2022

¹⁴ Wawancara langsung dengan guru MTs Miftahul Ulum Sumber Jaya Kintap, 07 Juni

Menurut hasil wawancara tersebut bahwa guru juga diberikan kebebasan dalam menerapkan strategi yang akan digunakan dalam proses kegiatan belajar mengajar. Kebebasan yang diberikan Kepala Madrasah digunakan guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan baik serta dimaksudkan agar guru dapat mengetahui kapan dan mengapa suatu strategi digunakan saat melaksanakan tugas kegiatan belajar mengajar.

Dari hasil wawancara tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa Kepala Madrasah memberikan kebebasan kepada guru untuk menerapkan strategi yang akan digunakan dalam kegiatan belajar mengajar. Kebebasan yang diberikan Kepala Madrasah bertujuan agar guru dapat mengetahui serta dapat memahami kapan dan mengapa suatu strategi digunakan dalam proses kegiatan belajar mengajar.

b. Kemajuan

Kebebasan dalam menerapkan strategi yang dilaksanakan oleh guru merupakan suatu usaha guru untuk meningkatkan kualitas kerja sebagai salah satu bentuk tugas dan tanggung jawab Kepala Madrasah dalam memberikan motivasi kepada guru dalam kegiatan belajar mengajar. Sebagaimana hasil wawancara dengan Kepala Madrasah yaitu Bapak Sahedi, S. Pd sebagai berikut:

Pemberian kebebasan utamanya dalam menerapkan strategi dalam kegiatan belajar mengajar juga merupakan suatu tugas dan tanggung jawab sebagai Kepala Madrasah dalam memberikan motivasi. Sebagai bentuk tugas dan tanggung jawab Kepala Madrasah maka saya wajib memberikan yang terbaik untuk guru, utamanya bagi madrasah untuk menciptakan iklim belajar yang nyaman bagi

seluruh warga madrasah. Maka setelah adanya pemberian motivasi ini diharapkan guru dapat memiliki kemampuan untuk terus melakukan kemajuan dalam bidang pendidikan, inovasi dan kreatifitas sangat diperlukan dalam kegiatan pembelajaran dimana sesuai dengan kebutuhan zaman.¹⁵

Menurut hasil wawancara dengan Kepala Madrasah, beliau memaparkan bahwa memberikan motivasi kepada guru merupakan tugas dan tanggung jawab sebagai Kepala Madrasah. Hal tersebut dilakukan Kepala Madrasah untuk menciptakan iklim belajar yang nyaman bagi seluruh warga madrasah. Pemberian motivasi tersebut dilakukan Kepala Madrasah untuk menciptakan iklim belajar yang nyaman serta dapat meningkatkan motivasi bagi guru dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar. Pemberian motivasi yang diberikan Kepala Madrasah bertujuan untuk meningkatkan kemajuan pendidikan, serta untuk meningkatkan inovasi dan kreatifitas guru dalam kegiatan belajar mengajar sesuai dengan kebutuhan zaman.

Sebagaimana yang telah disebutkan oleh Kepala Madrasah bahwasanya pemberian motivasi kepada guru merupakan tugas dan tanggung jawab seorang Kepala Madrasah. Pemberian motivasi ditujukan untuk meningkatkan kinerja guru dalam mengembangkan kreatifitas dan inovasi belajar yang disesuaikan dengan kebutuhan zaman. Hal ini juga telah disampaikan oleh guru yakni Ibu Mahriyah, S.E sebagai berikut:

Setelah diberikan motivasi oleh Kepala Madrasah, saya selaku guru tentunya mendapatkan kemajuan dalam mengembangkan inovasi dan kreatifitas dalam pendidikan. Motivasi yang diberikan oleh Kepala

¹⁵ Wawancara dengan kepala MTs Miftahul Ulum Sumber Jaya Kintap, 07 Juni 2022

Madrasah sudah meliputi kebutuhan pendidik dalam melaksanakan kinerja sebagai seorang guru, bahkan Kepala Madrasah juga sangat memperhatikan kinerja guru dalam mendidik dan memberikan kontribusi kepada madrasah. Sehingga hal ini tentunya menjadi sebuah dorongan semangat bagi guru untuk terus melaksanakan yang terbaik bagi madrasah.¹⁶

Dari hasil wawancara tersebut Ibu Mahriyah, S.E memaparkan bahwa setelah diberikannya motivasi guru mendapatkan kemajuan dalam mengembangkan inovasi dan kreatifitas dalam pendidikan. Pemberian motivasi oleh Kepala Madrasah kepada guru sudah meliputi kebutuhan pendidik dalam melaksanakan kinerja sebagai tenaga pendidik. Sebagai pemimpin tertinggi Kepala Madrasah juga sangat memperhatikan kebutuhan serta kinerja guru utamanya dalam kegiatan belajar mengajar, sehingga kontribusi yang diberikan oleh guru dapat terlaksana dengan sangat baik dan lancar. Motivasi yang diberikan Kepala Madrasah kepada guru menjadi sebuah dorongan semangat untuk memberikan yang terbaik bagi madrasah.

Dari hasil wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa adanya kemajuan dalam kinerja setelah pemberian motivasi bagi guru dari Kepala Madrasah. Motivasi yang diberikan Kepala Madrasah berupa dua aspek yang meliputi kebutuhan guru dalam memberikan pelajaran kepada peserta didik seperti aspek psikologi dan sosial. Dua spek tersebut sangat diperlukan guru untuk meningkatkan kinerja guru untuk menciptakan pendidikan yang kreatif dan inovatif dalam memenuhi kebutuhan zaman. Guru yang sudah diberikan motivasi maka akan menyesuaikan diri untuk terus berkembang dan memajukan madrasah. Sehingga

¹⁶ Wawancara dengan guru MTs Miftahul Ulum Sumber Jaya Kintap, 07 Juni 2022

dalam hal ini motivasi yang diberikan Kepala Madrasah sangat berpengaruh dalam kemajuan pendidikan utamanya bagi seorang guru.

c. Tanggung jawab

Kepala Madrasah sebagai pemimpin tertinggi tentunya memiliki peran serta tanggung jawab yang tinggi untuk terus memberikan kontribusi bagi seluruh karyawan madrasah dalam meningkatkan pendidikan dan hubungan dengan warga madrasah. Hal ini menjadi poin terpenting dalam peran Kepala Madrasah sebab tugas dan tanggung jawab seorang Kepala Madrasah sangat besar pengaruhnya bagi madrasah. Oleh sebab itu peneliti melakukan wawancara dengan Kepala Madrasah MTs. Miftahul Ulum Sumber Jaya yaitu Bapak Sahedi, S.Pd. I mengenai peran dan tanggung jawab kepala madrasah sebagai berikut:

Berbicara mengenai peran dan tanggung jawab, saya sebagai Kepala Madrasah tentunya mempunyai tanggung jawab yang besar terhadap madrasah dan peran sebagai pimpinan tertinggi wajib memperhatikan kebutuhan warga madrasah utamanya guru dalam kegiatan belajar mengajar. Pemberian motivasi kepada guru merupakan salah satu upaya saya dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab sebagai Kepala Madrasah serta memberikan motivasi berupa dorongan semangat, menjaga komunikasi, dan melakukan kerja sama antara seluruh karyawan madrasah.¹⁷

Menurut paparan beliau bahwa kepala sekolah memiliki peran dan tanggung jawab yang tinggi dalam lembaga pendidikan, maka dari itu Kepala Madrasah bertanggung jawab atas kemajuan lembaga madrasah yang di pimpinnya. Kepala Madrasah selain sebagai pemimpin beliau juga bertanggung jawab untuk memberikan motivasi atau dorongan semangat bagi seluruh karyawan terutama guru untuk memberikan pelajaran kepada para peserta didik. Motivasi yang

¹⁷ Wawancara dengan kepala MTs Miftahul Ulum Sumber Jaya Kintap, 07 Juni 2022

diberikan Kepala Madrasah juga meliputi dua aspek yakni psikologis guru dan aspek sosial guru, kedua aspek tersebut juga sangat dibutuhkan guru dalam kegiatan belajar mengajar untuk menciptakan kreatifitas peserta didik dan memberikan kontribusi yang unggul bagi madrasah. Hal ini juga sependapat dengan pemaparan guru MTs. Miftahul Ulum Sumber Jaya yakni Ibu Mahriyah S.E sebagai berikut:

Kepala Madrasah bertanggung jawab kepada guru dengan memberikan motivasi serta dorongan semangat untuk terus berkontribusi pada madrasah. Hal ini tentunya sangat bermanfaat bagi madrasah untuk kemajuan pendidikan. Motivasi yang diberikan Kepala Madrasah kepada guru meliputi dua aspek penting yaitu aspek psikologis dan aspek sosial. Kedua aspek ini digunakan guru untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran kepada peserta didik dalam meningkatkan kreatifitas dan inovasi pembelajaran.¹⁸

Menurut pemaparan beliau motivasi yang digunakan guru dalam kegiatan belajar mengajar meliputi dua aspek, yakni psikologis dan sosial. Kedua aspek tersebut digunakan guru untuk meningkatkan kreatifitas belajar serta inovasi dalam pembelajaran.

Sehingga dari beberapa hasil wawancara tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa motivasi yang diberikan Kepala Madrasah kepada guru berupa dua aspek yakni psikologis dan sosial. Kedua motivasi tersebut diberikan kepala sekolah untuk memenuhi kebutuhan tugas dan tanggung jawab sebagai Kepala Madrasah kepada para karyawan sekolah, utamanya kepada guru. Sedangkan motivasi yang digunakan oleh guru dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab juga berupa dua aspek tersebut untuk menciptakan kreatifitas peserta didik dalam belajar dan inovasi guru dalam pembelajaran.

¹⁸ Wawancara langsung dengan guru MTs Miftahul Ulum Sumber Jaya Kintap, 07 Juni 2022

d. pengakuan

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab sebagai seorang Kepala Madrasah tentunya seringkali Kepala Madrasah memberikan pujian atau sebuah *Reward* kepada guru yang memiliki potensi atau kemampuan yang lebih baik dari guru lain. diberikan demikian bertujuan untuk menciptakan sumber daya saing antar karyawan namun tetap saling membantu dalam bidang masing-masing. Hal ini dijelaskan Kepala Madrasah dalam hasil wawancara sebagai berikut:

Kepala Madrasah tentunya akan memberikan pujian atau kami sering menyebutnya dengan *Reward* bagi guru yang memiliki kontribusi tinggi atau hal-hal yang dapat meningkatkan kemajuan madrasah. Pujian yang diberikan tidak hanya sebuah kalimat pujian saja, akan tetapi bisa berupa hadiah kecil semisal piagam penghargaan atau mengadakan kegiatan syukuran kecil-kecilan di sekolah bersama para guru lainnya untuk menciptakan keakraban antar sesama pegawai madrasah.”¹⁹

Menurut pemaparan beliau selaku Kepala Madrasah, pujian atau *Reward* diberikan kepada guru yang memiliki kontribusi tinggi terhadap madrasah. Dan tentunya kontribusi yang dilakukan oleh guru tidak hanya berupa pengabdian saja, akan tetapi hal-hal yang dapat memajukan lembaga madrasah. Pujian atau *Reward* yang diberikan Kepala Madrasah tidak hanya berupa kalimat pujian saja, akan tetapi dapat berupa hadiah kecil semisal piagam penghargaan atau pengadaan syukuran bersama para karyawan lainnya. Hal ini juga telah dipaparkan oleh para guru MTs Miftahul Ulum Sumber Jaya yaitu Ibu Mahriyah S.E sebagai berikut:

Ya, bapak Kepala Madrasah selalu memberikan pujian atau *Reward* bagi guru berprestasi dan memiliki kontribusi tinggi kepada madrasah. Pujian atau *Reward* yang diberikan Kepala Madrasah semata-mata untuk mempererat tali silaturahmi antar karyawan madrasah.²⁰

¹⁹ Wawancara dengan kepala MTs Miftahul Ulum Sumber Jaya Kintap, 07 Juni 2022

²⁰ Wawancara langsung dengan guru MTs Miftahul Ulum Sumber Jaya Kintap, 07 Juni

Hasil wawancara tersebut menjelaskan bahwa adanya pemberian pujian yang berupa kalimat dan beberapa *Reward* sebagai balasan atas kinerja yang telah dilakukan oleh guru. Dan dapat disimpulkan bahwa Kepala Madrasah memberikan pujian dan *Reward* kepada guru yang memiliki potensi lebih tinggi serta memiliki kontribusi terhadap madrasah. Pujian dan *reward* yang diberikan Kepala Madrasah berupa ucapan selamat serta beberapa hadiah kecil seperti pengadaan acara syukuran yang di rayakan oleh seluruh guru beserta staff madrasah. Hal ini ditujukan untuk mempererat tali silaturahmi antar seluruh pegawai madrasah.

e. pencapaian

Motivasi yang diberikan oleh Kepala Madrasah ditujukan untuk memperoleh pencapaian suatu pendidikan, seperti adanya peningkatan dalam kegiatan belajar serta tingginya minat kontribusi karyawan madrasah untuk memajukan madrasah. Dalam meningkatkan kemajuan kegiatan belajar mengajar, Kepala Madrasah memberikan motivasi berupa aspek psikologi belajar bagi guru mata pelajaran untuk kemudiakan di praktekkan didalam kelas. Psikologi belajar ini kemudian digunakan guru untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar didalam kelas sesuai RPP dan mata pelajaran yang di ampu oleh guru. Dalam psikologi belajara ini, guru diharapkan mampu memahami kegiatan belajar yang sesuai dengan peserta didik agar lebih semangat dalam menerima pembelajaran dari guru. Sebagaimana hasil wawancara yang telah dilakukan peneliti kepada Kepala Madrasah MTs Miftahul Ulum Sumber Jaya yakni Bapak Sahedi, S.Pd sebagai berikut:

Motivasi yang diberikan kepada guru yaitu berupa psikologi belajar, dimana motivasi ini digunakan guru untuk melihat perkembangan

dan kemampuan peserta didik dalam menerima dan mengelola pembelajaran yang diberikan oleh guru mata pelajaran. Tidak hanya itu, psikologi belajar ini digunakan guru untuk memberikan semangat kepada peserta didik agar lebih ekspresif serta lebih memahami materi yang diberikan oleh guru.²¹

Menurut pemaparan beliau bahwasanya motivasi yang diberikan Kepala Madrasah meliputi aspek psikologis dimana aspek ini digunakan guru dalam kegiatan belajar mengajar didalam kelas. Psikologi belajar ini kemudian digunakan guru untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar didalam kelas sesuai RPP dan mata pelajaran yang di ampu oleh guru. Motivasi ini juga digunakan untuk melihat perkembangan dan kemampuan peserta didik dalam menerima dan mengelola pembelajaran yang diberikan oleh guru mata pelajaran. Tidak hanya itu, psikologi belajar ini digunakan guru untuk memberikan semangat kepada peserta didik agar lebih ekspresif serta lebih memahami materi yang diberikan oleh guru.

Pemberian motivasi yang diberikan oleh Kepala Madrasah ditujukan untuk meningkatkan kinerja guru serta untuk mencapai tujuan pendidikan. Dalam hal ini setelah diberikan motivasi oleh Kepala Madrasah berupa aspek psikologis yang digunakan dalam kegiatan belajar mengajar tentunya akan memberikan hasil bagi pendidikan. Sejalan dengan hal ini sesuai dengan hasil wawancara yang dilakukan peneliti kepada guru MTs Miftahul Ulum Sumber Jaya yakni Ibu Mahriyah S.E sebagai berikut:

Adanya motivasi yang diberikan oleh Kepala Madrasah memberikan hasil yang signifikan bagi guru berupa kemajuan dalam pengadaan kegiatan belajar mengajar. Pencapaian yang dirasakan juga bertahap seperti adanya kemajuan guru dalam memberikan materi kepada peserta didik, peserta didik lebih memahami materi yang diberikan oleh guru. Sehingga dari hal ini guru lebih bersemangat dalam memberikan

²¹ Wawancara dengan kepala MTs Miftahul Ulum Sumber Jaya Kintap, 07 Juni 2022

yang terbaik untuk madrasah.²²

Menurut beliau pencapaian guru setelah adanya motivasi ialah dalam kegiatan pembelajaran menjadi lebih mudah dipahami oleh peserta didik. Tidak hanya itu, guru juga termotivasi untuk lebih semangat dalam memberikan yang terbaik untuk madrasah.

2. Faktor Ekstrinsik

a. Kondisi lingkungan kerja

Kepala Madrasah selain sebagai pemimpin juga berperan sebagai motivator bagi seluruh karyawan madrasah, maka dari itu perlu adanya hubungan baik antara Kepala Madrasah dengan seluruh karyawan madrasah. Dalam menjaga hubungan baik ini maka Kepala Madrasah melakukan berbagai cara salah satunya ialah menciptakan komunikasi yang baik dengan seluruh staff dan para guru, sehingga dapat tercipta kondisi lingkungan kerja yang menyenangkan bagi guru maupun staff madrasah. Hal ini juga telah dipaparkan oleh Kepala Madrasah MTs Miftahul Ulum sebagai berikut:

Motivasi yang diberikan kepada guru dalam meningkatkan kinerja yaitu dengan menerapkan dua aspek, yakni aspek psikologis dan aspek sosial. Sedangkan untuk menciptakan komunikasi yang baik dengan para guru yaitu dengan menerapkan motivasi aspek sosial, dalam aspek ini yaitu menciptakan komunikasi dengan guru baik secara verbal maupun non verbal. Hal ini bertujuan untuk menciptakan ruang yang nyaman bagi guru dalam menyampaikan pendapat atau masukan kepada guru lainnya dan Kepala Madrasah.²³

Menurut beliau bahwasanya untuk menjalin hubungan kerja dengan para

²² Wawancara langsung dengan guru MTs Miftahul Ulum Sumber Jaya Kintap, 07 Juni 2022

²³ Wawancara Langsung dengan kepala MTs Miftahul Ulum Sumber Jaya Kintap, 08 Juni 2022

guru tentunya adalah dengan menciptakan komunikasi yang baik, maka dari itu Kepala Madrasah menerapkan motivasi berupa aspek sosial dimana aspek ini bertujuan untuk menciptakan lingkungan yang nyaman bagi guru dalam menyampaikan pendapat dan saran bagi madrasah. Komunikasi yang digunakan oleh Kepala Madrasah berupa secara verbal dan non verbal, yakni dalam aspek ini guru akan membuka pendapat untuk rekan kerja dan Kepala Madrasah, sehingga tentunya akan dengan mudah untuk menemukan kekurangan dan kelebihan didalam memajukan madrasah. Hal ini juga dipaparkan oleh guru di MTs Miftahul Ulum Sumber Jaya sebagai berikut:

Dalam menciptakan lingkungan kerja yang nyaman utamanya di madrasah, hal yang kami lakukan adalah dengan menerapkan aspek motivasi sosial yaitu dengan menjaga komunikasi yang baik antar sesama rekan kerja. Sehingga hal ini dapat menjaga kekompakan sesama guru dan dapat menimbulkan keterbukaan mengenai pendapat serta saran yang membangun bagi guru lainnya.²⁴

Menurut pemaparan beliau dalam menciptakan lingkungan kerja yang nyaman bagi guru yaitu dengan menjaga komunikasi yang ada dengan sesama rekan kerja. Menjaga komunikasi sangat penting utamanya dalam melaksanakan pekerjaan, hal ini tentunya dapat menjadi acuan untuk memajukan madrasah.

Dari beberapa pemaparan tersebut dapat disimpulkan bahwa dalam menciptakan lingkungan kerja yang baik, maka Kepala Madrasah menerapkan aspek motivasi sosial yaitu dengan menciptakan komunikasi secara verbal dan non verbal. Komunikasi yang digunakan oleh Kepala Madrasah berupa secara verbal dan non verbal, yakni dalam aspek ini guru akan membuka pendapat untuk rekan

²⁴ Wawancara langsung dengan guru MTs Miftahul Ulum Sumber Jaya Kintap, 08 Juni 2022

kerja dan Kepala Madrasah, sehingga tentunya akan dengan mudah untuk menemukan kekurangan dan kelebihan didalam memajukan madrasah.

b. Kompensasi yang memadai

Setelah adanya hubungan kerja yang baik dari para guru dan Kepala Madrasah tentunya madrasah akan mengalami perubahan ke arah yang lebih baik, sesuai dengan tujuan dan Visi Misi Madrasah. Setelah adanya kemajuan ini tentunya sebagai Kepala Madrasah perlu memberikan sebuah apresiasi atau penghargaan kepada para guru dalam melaksanakan kerja. Hal ini dipaparkan oleh Kepala Madrasah MTs Miftahul Ulum Sumber Jaya yakni Bapak Sahedi, S.Pd.I sebagai berikut:

Kompensasi yang diberikan kepada guru yaitu berupa program cuti bersama pada akhir tahun. Kepala Madrasah mengajak seluruh guru dan staff berlibur pada akhir tahun entah ke tempat pariwisata, maupun ke tempat-tempat yang menghibur guru sebagai hadiah atas kontribusi guru terhadap kemajuan madrasah.²⁵

Menurut beliau kompensasi yang diberikan Kepala Madrasah kepada guru yaitu berupa program cuti bersama pada akhir tahun. Program ini merupakan salah satu kompensasi yang diberikan Kepala Madrasah kepada seluruh guru atas segala kontribusi yang diberikan kepada madrasah. Kompensasi berupa ajakan Kepala Madrasah kepada guru ke tempat-tempat pariwisata atau tempat yang telah disepakati bersama. Hal ini juga sependapat dengan guru di MTs Miftahul Ulum Sumber Jaya sebagai berikut:

Benar sekali, Kepala Madrasah memberikan kompensasi kepada para guru terutama kepada guru yang aktif dan kreatif. Kepala Madrasah juga mengajak seluruh guru untuk mengadakan cuti bersama pada akhir

²⁵ Wawancara langsung dengan kepala MTs Miftahul Ulum Sumber Jaya Kintap, 08 Juni 2022

tahun sebagai hadiah atas kontribusi guru kepada madrasah.²⁶

Kepala Madrasah sebagai pemimpin dalam lembaga pendidikan madrasah memberikan kompensasi atas kontribusi yang dilakukan oleh guru kepada madrasah. Kompensasi yang diberikan berupa pengadaaan cuti bersama pada akhir tahun, kompensasi ini bertujuan untuk dapat meningkatkan kinerja guru sebagai karyawan madrasah dan sebagai ucapan terima kasih lembaga atas segala kinerja guru terhadap madrasah.

Sehingga dari beberapa pemaparan tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa kompensasi yang diberikan Kepala Madrasah kepada guru berupa pengadaaan cuti bersama pada akhir tahun ke tempat wisata maupun ke tempat-tempat yang telah disepakati bersama. Pengadaaan kompensasi ini ditujukan sebagai salah satu ucapan terima kasih lembaga terhadap semangat kerja dan kontribusi guru terhadap madrasah, dan sebagai upaya untuk meningkatkan kinerja guru dalam memberikan pembelajaran kepada peserta didik.

c. Supervisi yang baik

Kompensasi yang diberikan Kepala Madrasah kepada guru tentunya akan berdampak positif terhadap kinerja guru, guru akan merasa dihargai dan disenangi oleh Kepala Madrasah sebab kinerja yang selama ini telah dilakukan dalam memberikan pembelajaran kepada peserta didik. Cara ini tentunya dipakai Kepala Madrasah untuk meningkatkan semangat kerja selain sebagai pemberian semangat juga inovasi dalam berkarya untuk mencerdaskan peserta didik di lembaga

²⁶ Wawancara langsung dengan guru MTs Miftahul Ulum Sumber Jaya Kintap, 08 Juni 2022

madrasah. Selain pemberian kompensasi Kepala Madrasah juga memberikan inovasi kepada guru dalam memberikan pembelajaran kepada peserta didik.

Berikut hasil wawancara peneliti kepada Kepala Madrasah MTs Miftahul Ulum Sumber Jaya yakni Bapak Sahedi, S.Pd. I sebagai berikut:

Untuk mencapai hasil kerja tentunya sebagai Kepala Madrasah saya memberikan yang terbaik kepada karyawan madrasah sebagai rasa tanggung jawab dan tugas Kepala Madrasah. Seperti yang telah saya jelaskan sebelumnya selain pemberian motivasi, kompensasi, saya juga memberikan kesempatan bagi guru untuk melakukan inovasi pada saat kegiatan belajar mengajar. Inovasi yang dilakukan guru berupa pembaharuan media belajar yang biasa menggunakan papan tulis saat ini menggunakan laptop dan proyektor sebagai sarana media pembelajaran. Hal ini tentunya menjadi inovasi yang kreatif untuk meningkatkan kualitas belajar peserta didik. Dan saya selalu mendukung atas segala sesuatu yang positif terhadap tujuan pendidikan peserta didik.²⁷

Menurut pemaparan Kepala Madrasah disebutkan bahwa Kepala Madrasah mendukung kemajuan madrasah dengan memberikan motivasi, dorongan semangat, serta inovasi kepada guru. Kepala Madrasah dalam memberikan motivasi kepada guru yaitu berupa motivasi yang meliputi dua aspek seperti psikologis dan sosial, serta dorongan semangat untuk kemajuan pendidikan madrasah. Tidak hanya itu dalam mendapatkan hasil kerja yang baik Kepala Madrasah juga memberikan kesempatan kepada guru untuk melakukan inovasi pembelajaran kepada peserta didik, hal ini dijelaskan melalui cara guru dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar ketika didalam kelas. Inovasi yang dilakukan guru berupa pembaharuan media belajar yang biasa menggunakan papan tulis saat ini menggunakan laptop dan proyektor sebagai sarana media pembelajaran. Hal ini tentunya menjadi inovasi

²⁷ Wawancara langsung dengan kepala MTs Miftahul Ulum Sumber Jaya Kintap, 08 Juni 2022

yang kreatif untuk meningkatkan kualitas belajar peserta didik. Dan saya selalu mendukung atas segala sesuatu yang positif terhadap tujuan pendidikan peserta didik.

Sebagaimana pernyataan Kepala Madrasah tersebut guru MTs Miftahul Ulum juga berpendapat mengenai inovasi yang diberikan oleh Kepala Madrasah berupa pembaharuan media saat belajar seperti penggunaan media papan tulis menjadi media proyektor sebagai media inovasi bagi guru dalam melaksanakan pembelajaran. Hasil wawancara berikut dilakukan peneliti dengan guru MTs Miftahul Ulum sebagai berikut:

Kepala Madrasah sangat memberikan dorongan semangat bagi guru dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar utamanya di dalam kelas. Kepala Madrasah juga sangat mendukung guru dalam melakukan inovasi pembaharuan media belajar bagi guru. Inovasi yang dilaksanakan oleh guru di dalam kelas berupa penggunaan media proyektor sebagai bahan media belajar untuk menunjang kegiatan belajar peserta didik.²⁸

Menurut pemaparan beliau selaku guru, Kepala Madrasah sangat memberikan dukungan bagi guru dalam melakukan pembelajaran. Kepala Madrasah juga memberikan motivasi bagi guru meliputi dua aspek yakni aspek psikologis dan aspek sosial, dimana kedua aspek ini sudah dijelaskan pada hasil wawancara sebelumnya.

Dari beberapa hasil wawancara tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa guru selain diberikan motivasi dalam mencapai hasil kerja yang baik, guru juga diberikan dorongan semangat, motivasi, dan inovasi dalam kegiatan belajar mengajar. inovasi yang dilakukan oleh guru berupa perubahan media belajar yang

²⁸ Wawancara langsung dengan guru MTs Miftahul Ulum Sumber Jaya Kintap, 08 Juni 2022

berawal dari papan tulis kini berinovasi menjadi proyektor sebagai media tambahan bagi guru.

d. Ada jaminan karir (penghargaan atas prestasi)

Setelah adanya pemberian motivasi, dorongan semangat, serta inovasi guru juga diberikan penempatan dalam mengembangkan potensi yang dimiliki oleh guru. Penempatan ini diberikan Kepala Madrasah kepada guru yang memiliki kemampuan untuk mengelola madrasah dalam memberikan pembelajaran kepada peserta didik di dalam kelas. Hal ini juga telah dipaparkan oleh Kepala Madrasah MTs Miftahul Ulum Sumber Jaya sebagai berikut:

Untuk mengembangkan potensi guru yang dilakukan Kepala Madrasah yaitu berupa penempatan yang telah disesuaikan oleh kemampuan guru. Penempatan ini juga dilakukan Kepala Madrasah dengan menyesuaikan kemampuan guru dalam melaksanakan kinerja sebagai karyawan madrasah.²⁹

Menurut beliau dalam memberikan kesempatan bagi guru untuk mengembangkan kemampuan adalah dengan menempatkan guru sesuai dengan porsi kemampuan guru sebelumnya. Kemampuan atau potensi yang di gunakan guru dalam memberikan pelajaran dalam kelas juga disesuaikan dengan kemampuan guru dalam mengelola pendidikan kelas. Dalam pemaparannya juga beliau menyebutkan bahwa Penempatan guru juga dilakukan Kepala Madrasah dengan menyesuaikan kemampuan guru dalam melaksanakan kinerja sebagai karyawan madrasah. Hal ini juga di paparkan oleh guru MTs Miftahul Ulum Sumber Jaya yakni Ibu Mahriyah, S.E sebagai berikut:

Kepala Madrasah memberikan penempatan bagi guru untuk mengembangkan potensi yang ada, sehingga dalam mengembangkan

²⁹ Wawancara langsung dengan kepala MTs Miftahul Ulum Sumber Jaya Kintap, 08 Juni 2022

potensi ini guru di sesuaikan dengan kemampuan yang telah dimiliki sebelumnya.³⁰

Menurut beliau Kepala Madrasah memberikan kesempatan bagi guru untuk mengembangkan kemampuannya yaitu dengan menempatkan guru sesuai dengan porsi kemampuan guru sebelumnya. Dimana seluruh guru akan terus di kembangkan kemampuannya untuk melaksanakan kegiatan pendidikan.

Dari beberapa hasil pemaparan tersebut dapat disimpulkan bahwa Kepala Madrasah juga memberikan penempatan kepada guru dalam meningkatkan kualitas kinerja yang telah dimiliki sebelumnya. Penempatan ini bertujuan untuk memberikan fokus kerja kepada guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran utamanya ketika didalam kelas.

e. Status dan tanggung jawab

Setelah adanya penempatan yang telah disesuaikan dengan kemampuan guru, maka jabatan dan tanggung jawab sebagai pendidik haruslah di laksanakan dengan baik serta disesuaikan dengan kebutuhan pendidikan. Adanya tugas dan tanggung jawab ini diupayakan untuk memberikan kesempatan bagi guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran selain di dalam kelas. Tanggung jawab yang diberikan Kepala Madrasah berupa penempatan guru sebagai wali kelas juga merupakan salah satu peran guru dalam mengembangkan kinerjanya. Dalam hal ini Kepala Madrasah juga memberikan motivasi kepada guru untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sebagai wali kelas, motivasi yang diberikan antara lain berupa kedisiplinan, ketaatan bekerja, kemampuan akademik, serta hal lain

³⁰ Wawancara langsung dengan guru MTs Miftahul Ulum Sumber Jaya Kintap, 08 Juni 2022

yang mendukung kemampuan guru dalam meningkatkan kinerja guru dalam mengelola kelas.

Sebagaimana yang disampaikan oleh Kepala Madrasah MTs Miftahul Ulum yakni Bapak Sahedi, S. Pd kepada peneliti pada saat wawancara sebagai berikut:

Motivasi yang diberikan kepada guru untuk menjadi wali kelas ya seperti kedisiplinan, ketaatan dalam bekerja, kemampuan akademik atau *sharing academition* dalam meningkatkan kinerja yang sebelumnya hanya sebagai guru mata pelajaran tapi sekarang jadi wali kelas maka perlu adanya bimbingan dan perhatian dari Kepala Madrasah.³¹

Sebagaimana pendapat Kepala Madrasah tersebut, guru MTs Miftahul Ulum Sumber Jaya yakni Ibu Mahriyah, S.E juga memberikan tanggapan sebagai berikut:

Adanya tugas dan tanggung jawab yang diberikan oleh Kepala Madrasah tentunya membuat guru semakin berkembang utamanya dalam pengetahuan kinerja. Motivasi yang diberikan oleh Kepala Madrasah berupa kedisiplinan, ketaatan dalam bekerja, dan kemampuan akademik atau *sharing academition* untuk meningkatkan kinerja guru di madrasah.³²

Menurut pemaparan beliau dijelaskan bahwa guru diberikan motivasi mengenai pengetahuan dalam bekerja, dimana pengetahuan yang diberikan berupa kedisiplinan, ketaatan dalam bekerja, kemampuan akademik atau *sharing academition* untuk meningkatkan kinerja guru. Pemberian motivasi kepada guru ini diberikan dengan tujuan untuk meningkatkan kinerja guru dalam mengembangkan potensi yang telah dimiliki sebelumnya demi kemajuan madrasah.

³¹ Wawancara langsung dengan kepala MTs Miftahul Ulum Sumber Jaya Kintap, 08 Juni 2022

³² Wanaeancara langsung dengan kepala TU MTs Miftahul Ulum Sumber Jaya Kintap, 08 Juni 2022

Sehingga dapat disimpulkan bahwa motivasi yang diberikan untuk mengembangkan tugas dan tanggung jawab guru dalam mengelola kelas. Adanya tugas dan tanggung jawab ini diupayakan untuk memberikan kesempatan bagi guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran selain di dalam kelas. Tanggung jawab yang diberikan Kepala Madrasah berupa penempatan guru sebagai wali kelas juga merupakan salah satu peran guru dalam mengembangkan kinerjanya. Dalam hal ini Kepala Madrasah juga memberikan motivasi kepada guru untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sebagai wali kelas, motivasi yang diberikan antara lain berupa kedisiplinan, ketaatan bekerja, kemampuan akademik, serta hal lain yang mendukung kemampuan guru dalam meningkatkan kinerja guru dalam mengelola kelas.

B. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, ditemukan beberapa hal yang berkaitan dengan peran Kepala Madrasah dalam memotivasi guru di MTs Miftahul Ulum Sumber Jaya Kintap yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana peran Kepala Madrasah dalam memotivasi guru di MTs Miftahul Ulum Sumber Jaya Kecamatan Kintap

Berdasarkan paparan data yang telah diuraikan pada pembahasan sebelumnya dan juga temuan penelitian dalam Peran Kepala Madrasah dalam Memotivasi guru untuk meningkatkan kinerja guru di MTs Miftahul Ulum Sumber Jaya dilapangan di temukan beberapa permasalahan yang menyebabkan pentingnya pemberian motivasi kepada guru oleh kepala madrasah seperti halnya terlambat datang ke sekolah, pengumpulan RPP yang tidak tepat waktu, dan pulang sebelum

waktunya. sehingga untuk menyelesaikan permasalahan tersebut kepala madrasah berperan penting untuk memberikan motivasi. Kepala Madrasah dapat menerapkan motivasi yang meliputi dua aspek yakni aspek psikologi dan aspek sosial, dimana kedua aspek ini sangat erat kaitannya dengan perkembangan kinerja guru sebagai tenaga pendidik di madrasah.

- a. *Psychological drive*, yaitu dorongan yang bersifat sosiologis atau jasmaniah seperti lapar, haus dan sebagainya. Jika dikaitkan dengan hasil penelitian yang telah dilakukan sebelumnya maka hal ini juga berbanding lurus dengan apa yang terjadi di lapangan. Dimana motivasi yang diberikan Kepala MTs Miftahul Ulum untuk meningkatkan kualitas kinerja para guru utamanya dalam kegiatan belajar mengajar. Kepala MTs Miftahul Ulum memberikan motivasi berupa dukungan atau sokongan, menjalin komunikasi kepada para guru dengan menyesuaikan pemikiran dan pemahaman para guru diluar jam kerja, memberikan semangat dalam bekerja, atau hal-hal yang menyenangkan yang dapat meningkatkan semangat kerja para guru.
- b. *Social motives*, yaitu dorongan yang ada hubungannya dengan manusia yang lain dengan masyarakat. Seperti dorongan estetis, dorongan ingin selalu berbuat baik.³³ Berdasarkan dengan hasil penelitian yang telah dilakukan sebelumnya maka hal ini juga berbanding lurus dengan apa yang terjadi di lapangan. Dimana Kepala

³³M. Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: Remaja Roesdakarya, 2000),62

MTs Miftahul Ulum memberikan motivasi dalam aspek *social* berupa pengadaan kegiatan keacaraan syukuran yang sekiranya dapat menjadi kebutuhan para guru. Pemberian *reward* bagi guru yang berprestasi berupa hadiah kecil dari beberapa rekan kerja atau Kepala Madrasah, mengikut sertakan para guru dalam kegiatan yang dapat menambah ilmu pengetahuan, memberikan kompensasi kepada guru yang akti dan kreatif, mengajak seluruh guru setiap akhir tahun untuk bepergian ke tempat pariwisata, sedangkan *punishment* nya berupa pengurangan jam kerja.

2. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi Kepala Madrasah dalam Memotivasi guru di MTs Miftahul Ulum Desa Sumber Jaya Kecamatan Kintap

Menurut Herzberg dalam siagin mengungkapkan bahwa karyawan termotivasi untuk bekerja disebabkan oleh dua faktor, yaitu:³⁴

a. Faktor Intrinsik

Faktor Intrinsik yaitu faktor daya dorong yang timbul dari dalam diri masing-masing karyawan, berupa:

1. Pekerjaan itu sendiri (*the work it self*). Berat ringannya tantangan yang dirasakan tenaga kerja dari pekerjaannya.

Berdasarkan teori dan hasil penelitian yang telah dilakukan sebelumnya hal tersebut sejalan dengan apa yang telah dijelaskan. Bahwasanya Kepala

³⁴ Sondang, P. Siagin, *Kiat Meningkatkan Produktivitas Kerja*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2002), 78

Madrasah memberikan kebebasan kepada guru untuk menerapkan strategi yang akan digunakan dalam kegiatan belajar mengajar. Kebebasan yang diberikan Kepala Madrasah bertujuan agar guru dapat mengetahui serta dapat memahami kapan dan mengapa suatu strategi digunakan dalam proses kegiatan belajar mengajar.

2. Kemajuan (*advancement*). Besar kecilnya kemungkinan tenaga kerja berpeluang maju dalam pekerjaannya seperti naik pangkat. kemajuan dalam kinerja setelah pemberian motivasi bagi guru dari Kepala Madrasah.

Berdasarkan teori dan hasil penelitian yang telah dilakukan sebelumnya hal tersebut sejalan dengan apa yang telah dijelaskan. Motivasi yang diberikan Kepala Madrasah berupa dua aspek yang meliputi kebutuhan guru dalam memberikan pelajaran kepada peserta didik seperti aspek psikologi dan sosial. Dua aspek tersebut sangat diperlukan guru untuk meningkatkan kinerja guru untuk menciptakan pendidikan yang kreatif dan inovatif dalam memenuhi kebutuhan zaman. Guru yang sudah diberikan motivasi maka akan menyesuaikan diri untuk terus berkembang dan memajukan madrasah. Sehingga dalam hal ini motivasi yang diberikan Kepala Madrasah sangat berpengaruh dalam kemajuan pendidikan utamanya bagi seorang guru.

3. Tangung jawab (*responsibility*). Besar kecilnya yang dirasakan terhadap tanggung jawab diberikan kepada seorang tenaga kerja.

Berdasarkan teori dan hasil penelitian yang telah dilakukan sebelumnya hal tersebut sejalan dengan apa yang telah dijelaskan. motivasi yang diberikan Kepala Madrasah kepada guru berupa dua aspek yakni psikologis dan sosial. Kedua

motivasi tersebut diberikan kepala sekolah untuk memenuhi kebutuhan tugas dan tanggung jawab sebagai Kepala Madrasah kepada para karyawan sekolah, utamanya kepada guru. Sedangkan motivasi yang digunakan oleh guru dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab juga berupa dua aspek tersebut untuk menciptakan kreatifitas peserta didik dalam belajar dan inovasi guru dalam pembelajaran.

4. Pengakuan (*recognition*). Besar kecilnya pengakuan yang diberikan kepada tenaga kerja atas hasil kerja.

Berdasarkan teori dan hasil penelitian yang telah dilakukan sebelumnya hal tersebut sejalan dengan apa yang telah dijelaskan. pemberian pujian yang berupa kalimat dan beberapa *Reward* sebagai balasan atas kinerja yang telah dilakukan oleh guru. Dan dapat disimpulkan bahwa Kepala Madrasah memberikan pujian dan *Reward* kepada guru yang memiliki potensi lebih tinggi serta memiliki kontribusi terhadap madrasah. Pujian dan *reward* yang diberikan Kepala Madrasah berupa ucapan selamat serta beberapa hadiah kecil seperti pengadaan acara syukuran yang di rayakan oleh seluruh guru beserta staff madrasah. Hal ini ditujukan untuk mempererat tali silaturahmi antar seluruh pegawai madrasah.

5. Pencapaian (*achievement*). Besar kecilnya kemungkinan tenaga kerja mencapai prestasi kerja tinggi.³⁵

Berdasarkan teori dan hasil penelitian yang telah dilakukan sebelumnya hal tersebut sejalan dengan apa yang telah dijelaskan. Motivasi yang diberikan oleh

³⁵ Edy Sutrisno, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2014), 116-120

Kepala Madrasah ditujukan untuk memperoleh pencapaian suatu pendidikan, seperti adanya peningkatan dalam kegiatan belajar serta tingginya minat kontribusi karyawan madrasah untuk memajukan madrasah. Dalam meningkatkan kemajuan kegiatan belajar mengajar, Kepala Madrasah memberikan motivasi berupa aspek psikologi belajar bagi guru mata pelajaran untuk kemudiakan di praktekkan didalam kelas.

b. Faktor Ekstrinsik

Faktor ekstrinsik juga tidak kalah perannya dalam melemahkan motivasi kerja seseorang. Faktor-faktor ekstrinsik itu adalah:

1. Kondisi lingkungan kerja

Lingkungan kerja merupakan segala sesuatu yang berkaitan dengan kondisi dalam ruang lingkup kerja termasuk juga hubungan kerja antara orang-orang yang ada di tempat tersebut.

Berdasarkan teori dan hasil penelitian yang telah dilakukan sebelumnya hal tersebut sejalan dengan apa yang telah dijelaskan. Dalam menciptakan lingkungan kerja yang baik, maka Kepala Madrasah menerapkan aspek motivasi sosial yaitu dengan menciptakan komunikasi secara verbal dan non verbal. Komunikasi yang digunakan oleh Kepala Madrasah berupa secara verbal dan non verbal, yakni dalam aspek ini guru akan membuka pendapat untuk rekan kerja dan Kepala Madrasah, sehingga tentunya akan dengan mudah untuk menemukan kekurangan dan kelebihan didalam memajukan madrasah.

2. Kompensasi yang memadai

Kompensasi yang memadai merupakan alat motivasi yang paling ampuh

bagi lembaga yang memberikan dorongan kepada para guru untuk bekerja secara baik. Menurut *Mathis dan Jackson*, penghargaan nyata yang diterima para guru karena bekerja adalah dalam bentuk gaji, insentif, dan tunjangan.

Berdasarkan teori dan hasil penelitian yang telah dilakukan sebelumnya hal tersebut sejalan dengan apa yang telah dijelaskan. kompensasi yang diberikan Kepala Madrasah kepada guru berupa pengadaan cuti bersama pada akhir tahun ke tempat wisata maupun ke tempat-tempat yang telah disepakati bersama. Pengadaan kompensasi ini ditujukan sebagai salah satu ucapan terima kasih lembaga terhadap semangat kerja dan kontribusi guru terhadap madrasah, dan sebagai upaya untuk meningkatkan kinerja guru dalam memberikan pembelajaran kepada peserta didik.

3. Supervisi yang baik

Mathis dan Jackson, menyatakan bahwa pekerjaan yang dilakukan oleh seseorang supervisor dalam memberikan inspirasi, semangat dan dorongan kepada orang lain (pegawai) untuk mengambil tindakan tindakan. Pemberian dorongan ini untuk mengingatkan orang-orang atau para guru agar mereka bersemangat dan dapat mencapai hasil sebagaimana dikehendaki dari orang-orang tersebut. Oleh karena itu supervisor dituntut pengenalan atau pemahaman akan sifat dan karakteristik bawahannya untuk bertindak sesuai keinginan lembaga.

Berdasarkan teori dan hasil penelitian yang telah dilakukan sebelumnya hal tersebut sejalan dengan apa yang telah dijelaskan. Guru selain diberikan motivasi dalam mencapai hasil kerja yang baik, guru juga diberikan dorongan semangat, motivasi, dan inovasi dalam kegiatan belajar mengajar. inovasi yang dilakukan oleh guru berupa perubahan media belajar yang berawal dari papan tulis

kini berinovasi menjadi proyektor sebagai media tambahan bagi guru.

4. Ada jaminan karir (penghargaan atas prestasi).

Karir adalah rangkaian posisi yang berkaitan dengan kerja yang didapati seseorang sepanjang hidupnya. Para karyawan mengejar karir untuk dapat memenuhi kebutuhan individual secara mendalam. Setiap orang bersedia untuk bekerja secara keras dengan mengorbankan apa yang ada di dirinya untuk lembaga, kalau yang bersangkutan merasa ada jaminan karir yang jelas dalam melakukan pekerjaan. Hal ini akan dapat terwujud bila lembaga dapat memberikan jaminan karir untuk masa depan karir, baik berupa promosi jabatan, pangkat, maupun jaminan pemberian kesempatan dan penempatan untuk dapat mengembangkan potensi yang ada pada diri guru tersebut.

Berdasarkan teori dan hasil penelitian yang telah dilakukan sebelumnya hal tersebut sejalan dengan apa yang telah dijelaskan. Kepala Madrasah juga memberikan penempatan kepada guru dalam meningkatkan kualitas kinerja yang telah dimiliki sebelumnya. Penempatan ini bertujuan untuk memberikan fokus kerja kepada guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran utamanya ketika didalam kelas.

5. Status dan tanggung jawab

Status atau kedudukan dalam jabatan tertentu merupakan dambaan dan harapan setiap guru dalam bekerja. Guru bukan hanya mengharapkan kompensasi semata, tetapi pada sesuatu saat mereka berharap akan dapat kesempatan untuk menduduki jabatan yang ada dalam lembaga dan instansi di tempatnya bekerja. Seorang guru dengan menduduki jabatan akan merasa dirinya dipercaya, diberikan

tanggung jawab dan wewenang yang lebih besar untuk melakukan kegiatan-kegiatannya. Jadi status dan kedudukan ini merupakan stimulus atau dorongan untuk memenuhi kebutuhan *sence of achievement* dalam tugas sehari-hari.³⁶

Berdasarkan teori dan hasil penelitian yang telah dilakukan sebelumnya hal tersebut sejalan dengan apa yang telah dijelaskan. Motivasi yang diberikan untuk mengembangkan tugas dan tanggung jawab guru dalam mengelola kelas. Adanya tugas dan tanggung jawab ini diupayakan untuk memberikan kesempatan bagi guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran selain di dalam kelas. Tanggung jawab yang diberikan Kepala Madrasah berupa penempatan guru sebagai wali kelas juga merupakan salah satu peran guru dalam mengembangkan kinerjanya. Dalam hal ini Kepala Madrasah juga memberikan motivasi kepada guru untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sebagai wali kelas, motivasi yang diberikan antara lain berupa kedisiplinan, ketaatan bekerja, kemampuan akademik, serta hal lain yang mendukung kemampuan guru dalam meningkatkan kinerja guru dalam mengelola kelas.

³⁶ Didi Pianda, *Kinerja Guru: Kompetensi guru, motivasi kerja dan kepemimpinan kepala sekolah*, (Jawa Barat: CV Jejak, 2018), 65-66